

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KASIH SAYANG DALAM LIRIK LAGU“SELALU ADA DI NADIMU” KARYA : LALEILMANINO**

**Oleh :  
Anita Rahmadina  
2270201083**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kasih sayang dalam lirik lagu Selalu Ada di Nadimu karya Laleilmanino dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika. Data primer berupa lirik lagu Selalu Ada di Nadimu, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dianalisis berdasarkan hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) untuk mengungkap makna yang terkandung dalam setiap bait lirik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kasih sayang dalam lagu tersebut direpresentasikan melalui lima bentuk utama, yaitu perhatian, dukungan emosional, motivasi, doa dan ketulusan, serta cinta yang tulus. Makna-makna tersebut diwujudkan melalui penggunaan kata, frasa, dan simbol yang menggambarkan kepedulian, kehadiran, pengorbanan, harapan, serta kasih sayang tanpa syarat kepada seseorang. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Selalu Ada di Nadimu tidak hanya berfungsi sebagai karya musik, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan kasih sayang yang mendalam melalui hubungan antara penanda dan petanda sesuai dengan teori semiotika Ferdinand de Saussure, sehingga mampu memberikan pemahaman kepada pendengar mengenai pentingnya perhatian, dukungan, doa, dan cinta yang tulus dalam kehidupan.

**Kata Kunci :** Semiotika, Ferdinand de Saussure, Makna Kasih Sayang, Lirik Lagu, Laleilmanino

## **ABSTRACT**

### **SEMIOTIC ANALYSIS OF THE MEANING OF AFFECTION IN THE LYRICS OF THE SONG “SELALU ADA DI NADIMU” BY: LALEILMANINO**

**By: Anita Rahmadina**

**2270201083**

This study aims to explore the meaning of affection in the lyrics of the song “Selalu Ada di Nadimu” by Laleilmanino, utilizing Ferdinand de Saussure’s semiotic analysis. The research employs a qualitative method with a semiotic approach. Primary data consists of the song’s lyrics, while secondary data was gathered from books, scholarly journals, and relevant prior research. Data collection was conducted through documentation and literature reviews, followed by analysis based on the relationship between the signifier and the signified to uncover the meanings embedded in each stanza. The results indicate that the meaning of affection in the song is represented through five primary forms: attention, emotional support, motivation, prayer and sincerity, and genuine love. These meanings are conveyed through words, phrases, and symbols that depict care, presence, sacrifice, hope, and unconditional affection for another person. Based on the analysis, it can be concluded that the lyrics of “Selalu Ada di Nadimu” function not merely as a musical work but also as a medium of communication conveying a profound message of affection through the relationship between signifier and signified—in accordance with Ferdinand de Saussure’s semiotic theory—thereby fostering an understanding among listeners regarding the importance of attention, support, prayer, and genuine love in life.

**Keywords:** *Semiotics, Ferdinand de Saussure, Meaning of Affection, Song Lyrics, Laleilmanino*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat menyampaikan pesan, perasaan, gagasan, serta berbagai makna kepada orang lain. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung melalui percakapan, tetapi juga dapat disampaikan melalui berbagai media, salah satunya adalah musik. Musik menjadi salah satu bentuk komunikasi yang banyak digunakan masyarakat karena mampu menyampaikan pesan secara emosional dan mudah diterima oleh pendengar. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi musik adalah ilmu atau seni dalam mengatur nada-nada secara teratur sehingga terbentuk suara yang memiliki kelanjutan dan kesatuan. Musik bisa jadi cara yang bagus untuk menyampaikan pesan atau perasaan, karena musik memang lebih mudah dipahami dan diterima oleh berbagai kalangan, termasuk berbagai usia. Dalam sebuah lagu terdapat unsur lirik yang berfungsi sebagai media penyampaian pesan dari pencipta lagu kepada masyarakat. Lirik lagu sering kali menggambarkan pengalaman hidup, keadaan sosial, perasaan, harapan, hingga bentuk kasih sayang yang dirasakan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Lirik lagu memiliki peran penting karena menjadi media utama dalam menyampaikan pesan dari pencipta lagu kepada pendengarnya. Lirik lagu merupakan rangkaian kata yang disusun secara puitis dan memiliki makna tertentu. Kata-kata dalam lirik lagu tidak hanya memiliki arti secara langsung, tetapi sering kali mengandung makna simbolis, kiasan, maupun tanda yang merepresentasikan suatu pengalaman atau perasaan tertentu. Oleh karena itu, lirik lagu dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa simbolik untuk menyampaikan pesan yang lebih mendalam kepada pendengar. Menurut penelitian dalam jurnal komunikasi, musik tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga memiliki

fungsi sebagai media penyampaian pesan dan ekspresi emosional manusia. Lirik lagu dapat merepresentasikan berbagai pengalaman hidup serta nilai-nilai yang ada dalam masyarakat melalui penggunaan bahasa yang puitis dan simbolis (Cahya et al., 2025).

Dalam memahami arti yang tersembunyi dalam lirik lagu, cukup melihat arti kata secara harfiah saja tidak cukup. Banyak lagu memiliki lirik yang menggunakan metafora, simbol, atau tanda-tanda yang menyampaikan makna secara tersirat. Oleh karena itu, dibutuhkan cara yang bisa membantu mengerti arti di balik penggunaan tanda-tanda tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda dan cara-cara tanda-tanda tersebut menciptakan makna dalam proses komunikasi.

Dalam semiotika, makna sebuah tanda bisa diketahui dengan melihat hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda adalah bentuk nyata dari suatu tanda, seperti kata atau gambar, sedangkan petanda adalah makna atau konsep yang diwakili oleh tanda tersebut. Cara ini biasanya digunakan dalam penelitian tentang lirik lagu agar bisa mengerti arti yang tersembunyi di balik pemilihan kata-kata dalam sebuah karya musik. Penelitian tentang analisis semiotika pada lirik lagu menunjukkan bahwa makna dalam lagu terbentuk melalui hubungan antara penanda dan petanda dalam sistem bahasa sehingga pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu dapat dipahami secara lebih mendalam (Teduh, 2024).

Selain sebagai karya musik yang berdiri sendiri, lagu juga sering digunakan sebagai soundtrack dalam sebuah film. Soundtrack memiliki peran penting dalam memperkuat suasana, emosi, serta pesan yang ingin disampaikan dalam cerita film. Lagu yang dijadikan soundtrack biasanya memiliki keterkaitan dengan tema cerita, karakter, maupun konflik yang dialami oleh tokoh dalam film. Kehadiran soundtrack dapat membantu penonton merasakan suasana emosional yang lebih kuat serta memperdalam makna dari cerita yang disajikan.

Salah satu film yang menghadirkan lagu sebagai bagian penting dalam penyampaian pesan emosionalnya adalah film *Jumbo*. Film ini menyampaikan cerita yang sarat dengan nilai persahabatan, dukungan, dan penerimaan diri. Dalam film tersebut, musik dan lagu memiliki peran penting dalam membangun suasana emosional yang mampu menyentuh perasaan penonton. Salah satu lagu yang digunakan sebagai soundtrack dalam film tersebut adalah lagu *Selalu Ada di Nadimu* karya Laleilmanino.

Laleilmanino merupakan trio pencipta lagu Indonesia yang terdiri dari Anindyo Baskoro, Arya Aditya Ramadhya, dan Ilman Ibrahim Isa. Trio ini dikenal sebagai pencipta berbagai lagu populer Indonesia yang memiliki lirik puitis serta makna yang mendalam. Lagu *Selalu Ada di Nadimu* memiliki lirik yang menggambarkan tentang kehadiran seseorang yang selalu memberikan dukungan, harapan, serta kekuatan bagi orang yang dicintainya. Lirik lagu ini menggunakan bahasa yang sederhana tetapi memiliki makna emosional yang kuat sehingga mampu menyentuh perasaan para pendengarnya.

Makna yang terkandung dalam lirik lagu tidak selalu dipahami secara sama oleh setiap pendengar. Hal ini karena setiap individu memiliki pengalaman, latar belakang, serta cara pandang yang berbeda dalam menafsirkan makna suatu lagu. Oleh karena itu, lirik lagu dapat dianalisis menggunakan pendekatan semiotika untuk mengungkap makna yang terkandung dalam setiap kata, simbol, maupun ungkapan yang digunakan dalam lagu tersebut. Penelitian mengenai analisis semiotika pada lirik lagu juga menunjukkan bahwa lagu dapat mengandung berbagai pesan emosional maupun motivasional yang disampaikan melalui simbol dan tanda dalam liriknya (Anggraeni et al., 2024).

Alasan peneliti memilih lagu “selalu Ada Di Nadimu” karya Laleilmanino sebagai objek penelitian karena lagu ini memiliki lirik yang penuh dengan makna kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional terhadap seseorang. Lagu ini mampu menyampaikan perasaan kasih sayang melalui kata-kata yang sederhana tetapi menyentuh hati, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Selain itu, lagu ini juga cukup populer dan banyak didengarkan oleh masyarakat, khususnya kalangan remaja dan anak muda. Hal tersebut membuat pesan yang terdapat dalam lirik lagu lebih mudah dipahami dan dirasakan oleh pendengar. Peneliti melihat bahwa setiap lirik dalam lagu ini mengandung tanda dan makna yang dapat menggambarkan bentuk kasih sayang, seperti kepedulian, dukungan, kesetiaan, dan kehadiran seseorang bagi orang yang dicintainya.

Peneliti juga tertarik untuk mengetahui bagaimana makna kasih sayang direpresentasikan melalui penggunaan kata-kata dan simbol dalam lirik lagu tersebut. Selain karena liriknya yang menyentuh, penelitian mengenai makna kasih sayang dalam lagu ini juga masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, peneliti memilih lagu ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna kasih sayang yang terkandung dalam lirik lagu melalui kajian semiotika.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut melalui pendekatan semiotika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tanda, simbol, serta pesan yang terkandung dalam lirik lagu Selalu Ada di Nadimu karya Laleilmanino. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Lirik Lagu Selalu Ada di Nadimu Karya Laleilmanino.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana makna kasih sayang dalam lirik lagu selalu ada di nadimu karya : LALEILMANINO?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana makna kasih sayang dalam lirik lagu selalu ada di nadimu karya : LALEILMANINO.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

#### **1.4.1 Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian semiotika yang berkaitan dengan analisis makna kasih sayang dalam lirik lagu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai kajian semiotika Ferdinand de Saussure dalam memahami tanda, simbol, dan makna yang terdapat dalam sebuah karya musik.

#### **1.4.2 Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai makna yang terkandung dalam lirik lagu Selalu Ada di Nadimu karya Laleilmanino melalui pendekatan semiotika, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait analisis semiotika dalam karya musik. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.